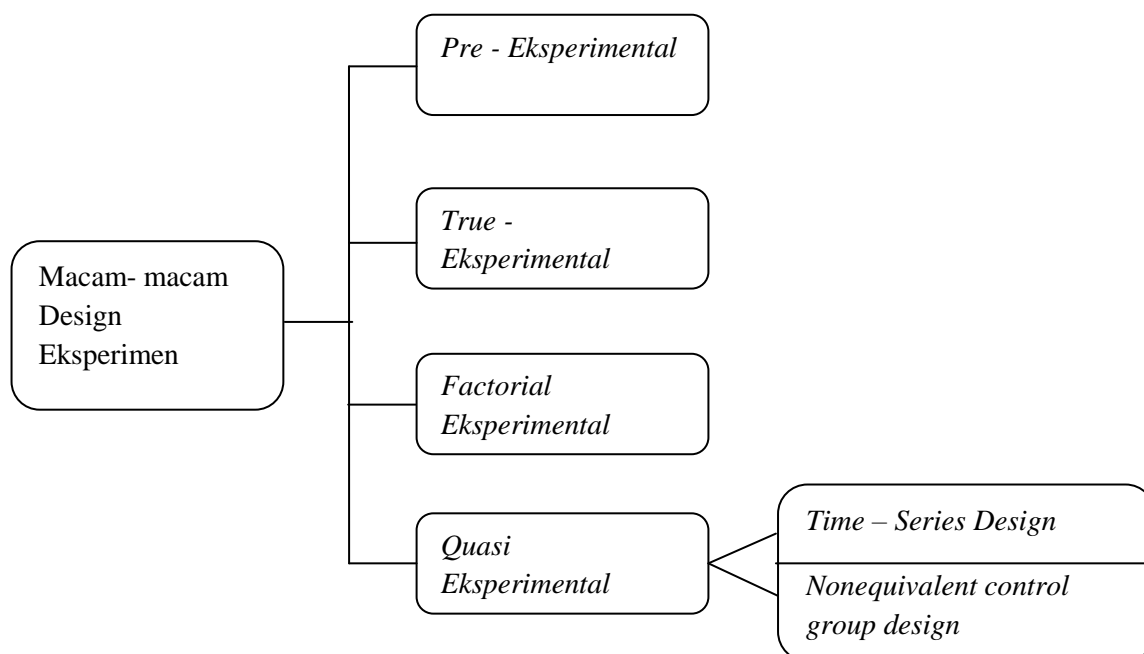


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk menggumpulkan data sesuai dengan tujuan dan niat yang spesifik. Berdasarkan pernyataan Sugiono (2013: 4), metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan maksud dan fungsi tertentu. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam studi ini mereka akan mengevaluasi sejauh mana efektivitas metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang. Penelitian ini menggunakan metode studi *eksperimental*. Studi *eksperimental* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengontrol faktor penelitian sehingga dapat menemukan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Mohajer dkk., 2023 : 3). Desain penelitian dapat diartikan sebagai rancangan penelitian yang akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung (Ahmad, 2018 : 2).



Gambar 3. 1 : Macam - macam Quasi Eksperimen

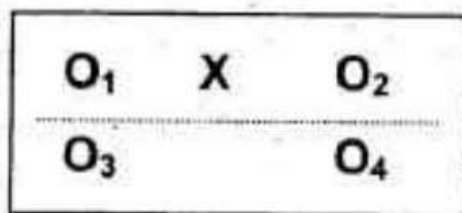
(Metode Penelitian (Sugiyono))

Shafa Deswanti, 2023

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA KULINER DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode Penelitian Eksperimen adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti dampak dari suatu tindakan khusus terhadap faktor-faktor lainnya dalam lingkungan yang dapat diatur dengan baik (Sugiyono, 2015 : 59). Metode *quasi – eksperimental* sendiri merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dengan membandingkan dua kelompok berbeda tanpa menggunakan pengambilan sampel random (Hernandez dkk., 2023 : 165).Desain penelitian merupakan rencana maupun struktur dalam penelitian yang dibuat sehingga dapat menghasilkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *quasi - eksperimental* dengan desain *nonequivalent control group design* yang relevan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran demonstrasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan memisahkan partisipan menjadi dua kelompok, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang berlainan. Kelompok eksperimen adalah siswa tata boga fase F yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, sedangkan kelompok kontrol merupakan siswa tata boga fase F yang tidak menggunakan metode tersebut. Peneliti kemudian akan membandingkan tingkat keterampilan antara kedua kelompok tersebut. Perbandingan tersebut akan dilihat melalui *pre-test* dan *post-test*



Gambar 3. 2 : Nonequivalent Control Group Design

(Sugiyono, 2015 : 116)

3.2 Lokasi dan Subjek Populasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Bina Wisata Lembang yang berada di Provinsi Jawa Barat lebih tepatnya berada di Jl. Mutiara 1, Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Bandung yang dikenal sebagai kota Kembang maupun dikenal dengan kota Paris van Java ini merupakan kota

Shafa Deswanti, 2023

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA KULINER DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pembangunan bangunan yang indah, penataan kota dan pola pemukiman yang serasi dan kelestarian alam yang terjaga. SMK Bina Wisata Lembang ini merupakan sekolah kejuruan yang didalamnya terdiri dari beberapa jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Tata Boga. SMK Bina Wisata Lembang adalah Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah yang mencetak sumber daya manusia yang dapat bersaing di dunia Kerja. Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Wisata Lembang dikarenakan sebelumnya peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang berlokasi pada SMK Bina Wisata Lembang. Penelitian ini dilakukan pada akhir Februari 2023 hingga Juli 2023. Waktu observasi peneliti di SMK Bina Wisata Lembang ialah 23 Mei hingga 3 Juni 2023.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan umum yang terdiri dari subjek dan objek tertentu dengan ciri-ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti. Kelompok ini menjadi fokus studi berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan (Azizah, 2018 : 57). Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merujuk pada entitas atau individu yang berada di suatu daerah yang menjadi fokus penelitian, serta memenuhi kriteria sebagai objek atau subjek dalam konteks penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, konsentrasi populasi ialah siswa fase F khususnya untuk jurusan Tata Boga di SMK Bina Wisata Lembang pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh peneliti mengenai jumlah siswa jurusan Tata Boga Fase F ialah :

Tabel 3. 1

Populasi Kelas XI dan XII Tata Boga SMK Bina Wisata Lembang

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	Fase F – 1 Tata Boga	24
2.	Fase F – 2 Tata Boga	21
Total		45

(Data Peneliti 2023)

3. Sampel Penelitian

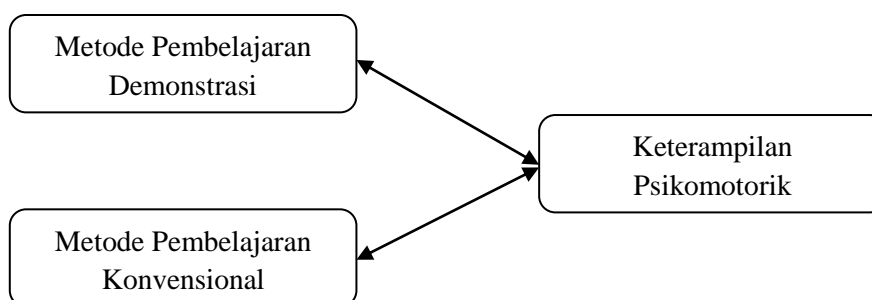
Sampel merupakan sekelompok individu maupun objek yang dipilih secara acak dari populasi untuk dijadikan nilai *representative* atau dapat mewakili keseluruhan populasi (Liu & Wang, 2019 : 2). Pengambilan sampel sendiri bertujuan untuk mempersingkat waktu dan untuk memperoleh informasi yang dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan teknik di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (Lardika & Salam, 2019 : 27). Hal tersebut dikarenakan total populasi yang masih berada dibawah 50 (lima puluh) siswa. Selain itu, kondisi demografi pada setiap siswa fase F tata boga di SMK Bina Wisata Lembang adalah siswa yang menengah ke bawah. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah Peserta didik		
	P	L	Total
Fase F – 1 Tata Boga	14	10	24
Fase F – 2 Tata Boga	11	10	21

(Data Peneliti 2023)

3.3 Variabel Penelitian



Gambar 3. 3 : Variabel Penelitian

(Data Penelitian, 2023)

1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang memiliki dampak terhadap variabel lain, atau dapat digambarkan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap

nilai variabel lainnya (Nasution, 2017 : 2). Variabel independen dalam studi ini adalah metode demonstrasi yang diberikan kepada siswa dalam fase F tata boga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel lain, atau bisa diartikan sebagai variabel yang nilainya ditetapkan oleh variabel lain (Nasution, 2017 : 2). Dalam penelitian ini variabel dependen ialah tingkat keterampilan psikomotorik siswa fase F tata boga.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Adapun definisi operasional yang bertujuan untuk membantu pembaca maupun peneliti dalam memahami kata – kata yang dianggap asing dalam penulisan :

Tabel 3. 3
Operasional Penelitian

Kajian	Analisis Teoritik	Analisis Empirik	Narasumber	Skala
Metode Demonstrasi	Metode pembelajaran demonstrasi merupakan suatu pendekatan dalam pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengalaman siswa	Metode pembelajaran demonstrasi merupakan sebuah teknik pengajaran yang melibatkan penggunaan demonstrasi untuk menjelaskan suatu konsep ataupun keterampilan kepada siswa	(Nylund-Gibson dkk., 2019)	Ordinal
Dasar – Dasar Memasak	Dasar – dasar memasak sendiri merupakan penguasaan kompetensi untuk memberikan pengetahuan kepada siswa	Dasar – dasar memasak merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada jenjang fase F yang membahas mengenai pengolahan makanan yang tepat	(Viola dkk., 2020)	Ordinal

Kajian	Analisis Teoritik	Analisis Empirik	Narasumber	Skala
	mengenai memilih maupun memberi perlakuan pengolahan yang tepat untuk bahan – bahan makanan yang digunakan sehingga menghasilkan kesatuan rasa olahan yang diharapkan.	sesuai dengan bahan makanan untuk menghasilkan sebuah makanan dengan cita rasa.		
Keterampilan Psikomotorik	Keterampilan psikomotorik merupakan keterampilan yang melibatkan aktivitas fisik atau gerakan tubuh yang sering terkait dengan pelatihan keterampilan fisik yang releban dengan disiplin tertentu	Keterampilan fisik ataupun gerakan tubuh yang dapat diamati, diukur dan dipahami melalui pengalaman praktis dan pengamatan langsung	(Hutapea, 2019)	Ordinal
Efektivitas	Pembelajaran yang membantu siswa untuk belajar dengan cara yang mudah dan menyenangkan serta pada proses pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan	Efektivitas diartikan sebagai bentuk melihat intervensi keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan.	(R. L. Optapia, J. Siska, 2022)	Ordinal

(Data Peneliti, 2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Tes

Dalam penelitian ini menggunakan metode *quasi - eksperimental* dengan desain *nonequivalent control group design* yang relevan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut merujuk pada pemberian tes observasi, dimana siswa akan dilihat dan diberikan penilaian mengenai praktik membuat kue tradisional sesuai dengan materi pembelajaran dipelajaran produktif. Selain itu, terdapat *pretest-posttest control group* yang relevan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut mengacu pada pelaksanaan uji awal dan uji akhir guna mengevaluasi kemampuan keterampilan siswa sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Pada tes awal, peserta akan diminta menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dalam pelajaran. Tujuan dari ini adalah untuk mengukur kemampuan para siswa. Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengidentifikasi kemampuan para siswa. Alat pengukuran tes merupakan perangkat yang digunakan untuk menilai pencapaian kemampuan berpikir siswa (Magdalena dkk., 2020 : 229).

2. Instrumen Angket

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan dalam bentuk tulisan kepada individu yang diwawancarai. Kuesioner digunakan untuk mengukur berbagai aspek dan beberapa dimensi lainnya (Day dkk., 2022 : 439). Pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menjawab asas penilaian yang berupa: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan sederhana dan mudah untuk dipahami, pertanyaan jelas, urutan pertanyaan, panjang pertanyaan, pertanyaan juga dilarang untuk mengarah. Kuesioner juga berisi item yang konsisten secara internal.

Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan informasi pra penelitian untuk mengetahui apakah pembelajaran sebelumnya cukup efektif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan psikomotorik. Serta untuk

mengetahui apakah dengan penelitian menggunakan tindakan berupa metode demonstrasi akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik pada mata pelajaran dasar –dasar memasak di SMK Bina Wisata Lembang. Kuesioner ini juga ditujukan kepada siswa fase F Kuliner SMK Bina Wisata Lembang. Kuesioner tersebut memanfaatkan metode skala Guttman yang hanya menghadirkan dua opsi jawaban, contohnya ya - tidak, baik - buruk, pernah - tidak pernah, dan sebagainya (V. H., Wisiatry, Ressa, & Putra, 2019).

3. Uji Validitas Instrumen

Pada tahap uji instrumen dalam penelitian ialah berupa uji instrumen validitas. Validitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan beberapa bukti yang antara lain berupa validitas isi (Yusup, 2018 : 18). Dalam uji validitas memperlmasalahkan sejauh mana ketepatan dalam mengukur instrumen penelitian. Dalam studi ini, peneliti menjalankan evaluasi validitas instrumen melalui pengumpulan pandangan para pakar melalui pertimbangan waktu. Peneliti juga memastikan bahwa kualitas yang presisi dan pengujian isi tetap terjamin.

Proses penelitian ini peneliti menggunakan *expert judgment*, uji instrument validitas dilakukan bersama tenaga ahli yang mengajar di SMK Bina Wisata Lembang. Pada Uji validitas instrumen tersebut peneliti memberikan form dengan skala likert yang diisi oleh tenaga ahli tersebut. Peneliti melakukan uji validitas kepada 3 (tiga) orang tenaga ahli, yaitu kepada pendidik pada program keahlian kuliner. Berdasarkan hasil dari lembar validasi yang diberikan peneliti kepada tenaga ahli tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan peneliti layak untuk digunakan sebagai penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian Data

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan awal terdapat beberapa langkah – langkah yang dilakukan peneliti yaitu :

- 1) Menyusun rancangan awal penelitian
- 2) Menentukan serta mengidentifikasi masalah yang akan dicari penyelesaian dan dapat diukur oleh penelitian ini

- 3) Melakukan studi *literature* dengan mendefinisikan serta menjabarkan variabel ke indikator
- 4) Merumuskan masalah dengan melihat kondisi lapangan
- 5) Menentukan teknik pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini
- 6) Melakukan uji coba instrumen
- 7) Identifikasi populasi siswa yang menjadi subjek penelitian serta pembagian kelas sampel
- 8) Membuat instrumen penelitian untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman siswa terkait pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi

2. Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan penelitian ini, langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah mengurus surat izin penelitian ke departemen akademik di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Setelah itu, surat izin juga diajukan kepada sekolah tempat penelitian dilakukan, yaitu SMK Bina Wisata Lembang. Dalam penyusunan instrumen juga diperlukan uji validitas. Hal tersebut bertujuan agar instrumen penelitian disusun sesuai dengan fakta empiris. Pada fase ini, peneliti melakukan uji awal dengan maksud untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa sebelum tindakan dilaksanakan.

Selanjutnya, para ilmuwan melaksanakan uji akhir guna mengukur kompetensi siswa setelah menjalani tindakan tersebut. Hal tersebut juga bertujuan untuk melihat dengan adanya pemberian tindakan berupa metode pembelajaran demonstrasi akan efektif dan dapat meningkatkan keterampilan siswa.

3. Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi

Pada tahap ini peneliti melakukan implementasi metode pembelajaran demonstrasi selama dua bulan atau lebih sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian, para peneliti memeriksa bahwa metode pembelajaran demonstrasi dijalankan dengan konsisten dan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Implementasi tersebut dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *quasi – eksperimental* di mana sampel dibagi menjadi dua kelas kelompok. Kelas kelompok pertama yaitu kelas eksperimental

yang di mana kelas tersebut diberikan metode pembelajaran demonstrasi sebelum praktik dan kelas lainnya tidak diberikan metode pembelajaran demonstrasi.

Selain itu, peneliti memilih informan yang sesuai dan dapat memberikan informasi terpercaya mengenai unsur-unsur penelitian yang akan diteliti. Dalam aktivitas ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode pengambilan sampel jenuh karena jumlah siswa yang terlibat tidak melebihi 100 siswa. Serta desain yang digunakan adalah *quasi – eksperimental*. Tidak semua siswa SMK Bina Wisata Lembang dapat menjadi sampel. Oleh karena itu, peneliti memilih siswa fase F jurusan kuliner untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

4. Pengumpulan Data Setelah Implementasi

Setelah metode pembelajaran demonstrasi dijalankan, pengumpulan data melibatkan penerapan *pre-test* dan *post-test* oleh pendidik untuk mengevaluasi efektivitas dari pendekatan tersebut. Dalam rangkaian aktivitas ini, peneliti mengorganisir informasi yang terhimpun berdasarkan hasil evaluasi awal dan akhir yang diperoleh dari siswa.

Selanjutnya adalah proses menganalisis data menggunakan teknik analisis statistik untuk menentukan sejauh mana keterampilan siswa meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Analisis data tersebut akan menghasilkan kesimpulan terkait efektivitas metode pembelajaran demonstrasi dengan keterampilan siswa fase F di SMK Bina Wisata Lembang. Serta dapat memberikan rekomendasi metode pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah melakukan analisis data penelitian, peneliti kemudian membahas terkait hasil temuan penelitian pada saat proses pengambilan data yang kemudian dapat disimpulkan menjadi sebuah hasil yang objektif.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang didapat dideskripsikan dengan menggunakan perhitungan *statistic descriptive*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Analisis data berupa analisis uji t yaitu uji *paired sample t test* dan uji *individual sample t test*, berikut langkah – langkah dalam melakukan teknik analisis data, yaitu:

1. **Menguji Normalitas**

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas ini juga mempengaruhi strategi yang akan diambil saat melakukan uji statistik (Kusmanto, 2014 : 100)

2. **Menguji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah tahap untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang seragam atau tidak. Langkah ini biasanya dilakukan setelah melakukan uji normalitas. Setelah melakukan uji homogenitas selanjutnya adalah uji statistic. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur *parametric* atau *non parametric* suatu penelitian (Kusmanto, 2014 : 100).

3. **Analisis Data**

Penelitian dilaksanakan di SMK Bina Wisata Lembang dengan sampel berupa siswa fase F Kuliner. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen seperti kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian ini didapatkan setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Di samping itu, peneliti juga menemukan informasi dari tinjauan pustaka dan observasi langsung yang belum terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, peneliti perlu merapikan data yang telah dikumpulkan agar bisa dijelaskan secara lebih terperinci.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data disertakan dengan sebuah software dalam membantu pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS. Penggunaan perangkat lunak ini bertujuan untuk menghasilkan perhitungan lebih akurat dibandingkan dengan menggunakan perhitungan secara manual. Analisis data kuantitatif adalah proses pengolahan statistik yang digunakan untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai (Muh Zulkifli, 2020 : 107).